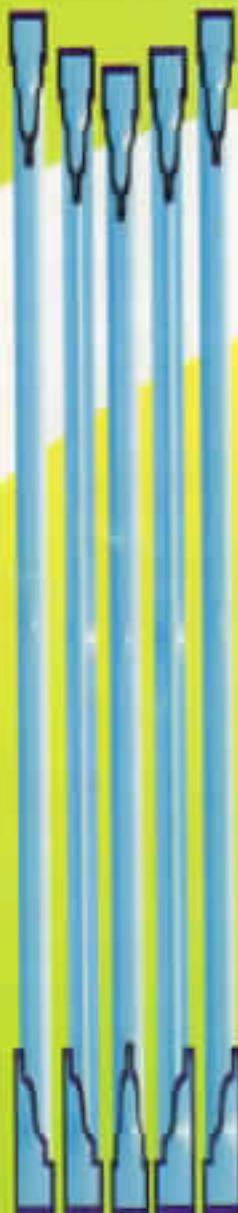


Volume 6 Edisi Khusus Kesehatan Gigi, April 2009

ISSN : 1693-931X

JURNAL SKALA HUSADA

THE JOURNAL OF HEALTH



| | | | | |
|------------------------|---|-----------|------------------------|------------------|
| Jurnal Skala Husada | Volume 6 Edisi Khusus Kesehatan Gigi | Hal. 1-62 | Denpasar April 2009 | ISSN : 1693-931X |
|------------------------|---|-----------|------------------------|------------------|

PENERBIT : POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

JURNAL SKALA HUSADA

The Journal of Health

SUSUNAN REDAKSI JURNAL SKALA HUSADA

PELINDUNG/PEMBINA

I Gusti Ayu Adnyuwati

PENANGGUNG JAWAB

I G Sudarmanto

Ida Ayu Dewi Kumala Ratih

KETUA PENYUNTING

H. Mochammad Choirul Hadi

WAKIL KETUA PENYUNTING

I Wayan Suwara

PENYUNTING AHLI

Hertog Nursanyoto

Ketut Suardana

Anak Agung Ngurah Kusumajaya

Ni Komang Yuni Rahyani

Ida Ayu Made Sri Arjani

PENYUNTING PELAKSANA

I Nyoman Gede Suyasa

I Wayan Sukawana

I Gusti Putu Sudita Puryana

Ni Made Nuratini

I Gede Surya Kencana

I Ketut Karti

SEKRETARIAT

Farhati

I Gusti Ayu Made Aryasih

Abdurrahman

Ida Bagus Made Putra Mahendra

I Wayan Astawa Suta

Ni Luh Ketut Suardani

DISAIN DAN TATA LETAK

I Wayan Jama

Elvera Sukma Daniel

Alamat Redaksi

Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan

Telp. 0361-710447, Fax 0361-710448

JURNAL SKALA HUSADA

ISSN 1693-931X

Volume 6, Edisi Khusus Kesehatan Gigi, April 2009, Hal. 1 - 62

| | |
|--|---------|
| HUBUNGAN KELompOK REFERENSI DENGAN PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN GIGI PREVENTIF DI BPG PUSKESMAS KABUPATEN BANGLI | |
| I Made Budi Artawa | 1 - 6 |
| HUBUNGAN USIA KEHAMILAN DENGAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ISAWAN BULELENG | |
| Ni Wulan Arini, Ni Ketut Ratnini, I Made Budi Artawa | 7 - 10 |
| HUBUNGAN DENTAL KARIES DAN KONSUMSI IKAN LAUT PADA NELAYAN DEWASA | |
| Ni Nyoman Dewi Supariani, I Made Budi Artawa | 11 - 13 |
| HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG KARIES GIGI DENGAN KARIES GIGI ANAK-ANAK TK FKA UTAMA DENPASAR TAHUN 2008 | |
| IGAAP Swastini, Sugung A.PDwiastuti, A.A. G. Agung | 14 - 17 |
| HUBUNGAN KEBIASAAN MENGUNYAH DAUN SIRIH DENGAN KESEHATAN GIGI PADA LANSIA | |
| Ni Nengah Sumerti, I Gusti Ayu Raiyanti, I Nyoman Gejir | 18 - 23 |
| HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR DENGAN PREVALENSI KARIES GIGI PADA PENDERITA TUNA GRAHITA DI SLB DESA PAKUWON KABUPATEN BANGLI | |
| I Gede Surya Kencana | 24 - 27 |
| HUBUNGAN KARIES GIGI DAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KARIES PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS | |
| IG A Ayu Dharmawati, I Made Budi Artawa | 28 - 32 |
| HUBUNGAN KETTERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DI PUSKESMAS DI KABUPATEN BANGLI, GIANYAR DAN BADUNG TAHUN 2007 | |
| AA Gede Agung, NN Sumerti, NN Dewi Supariani | 33 - 36 |
| HUBUNGAN KEBIASAAN MENGUNYAH TEMBAKAU DENGAN PENYAKIT JARINGAN PERIODONTAL DI DESA SAYAN KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR 2008 | |
| Sugung A Putri Dwiastriti, IG A A Swastini, NN Sumerti | 37 - 41 |
| HUBUNGAN PENGHASILAN KELUARGA DAN ANGKA DMF-T PADA SISWA KELAS VI SDK I HARAPAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN | |
| Maria Martina Nahak | 42 - 47 |
| EFEKTIFITAS TOPIKAL APLIKASI LARUTAN APF 1,23% TERHADAP KARIES GIGI PREMOLAR PERTAMA DAN PREMOLAR KEDUA RAHANG BAWAH PADA MURID SD NEGERI I PANJER DEPASAR | |
| Sugung Agung Putri Dwiastriti | 48 - 51 |
| FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI DI PUSKESMAS KABUPATEN JEMBRANA | |
| I Gede Surya Kencana | 52 - 58 |
| PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | |
| Anak Agung Gede Agung, SKM | 59 - 62 |

Editorial

Diterbitkannya Jurnal Skala Husada edisi khusus Kesehatan Gigi (Kesgi) ini dimaksudkan untuk mengakomodasi tingginya minat Dosen Jurusan Kesgi Poltekkes Denpasar dalam bidang tulis menulis karya ilmiah. Minat semacam ini harus dipelihara, karena salah satu indikator kualitas seorang dosen bukan cuma diukur melalui dari kinerjanya dalam mengajar melainkan juga harus diukur berdasarkan karya-karya ilmiah yang dihasilkannya. Semoga saja penerbitan edisi khusus semacam ini dapat memicu minat seluruh dosen di lingkungan Poltekkes Depkes Denpasar untuk melakukan kegiatan serupa yaitu menuangkan ide dan gagasannya menjadi suatu karya ilmiah sehingga kegiatan tri dharma perguruan tinggi dan mimbar kebebasan akademik di lingkungan Poltekkes Depkes Denpasar senantiasa dapat dipelihara.

Edisi khusus Kesgi kali ini juga membuktikan bahwa spektrum penelitian di bidang kesehatan juga terbentang sangat luas, jadi tidak melulu hanya membahas seputar masalah kesehatan gigi dan mulut saja. Bidang kesehatan gigi juga membahas masalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang menjadi tema aktual kesehatan masa kini, hal ini dicerminkan melalui hasil penelitian **IGAAP Swastini**, dkk yang membahas tentang hubungan pengetahuan orang tua dan kejadian karies pada anak TK di Denpasar. Permasalahan seputar karies gigi yang menjadi masalah utama kesehatan gigi dan mulut ternyata dapat dikaitkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan PHBS dari berbagai segi. Penelitian **Ni Nengah Sumerti**, dkk mengaitkan masalah ini dengan kebiasaan mengunyah daun sirih pada lansia di Kerobokan Kuta Utara Badung dan hasil penelitian **Ni Nyoman Dewi Supariani**, dkk mengaitkan masalah karies gigi dengan kebiasaan mengkonsumsi ikan laut pada kelompok nelayan di Yeh Kuning Mendoyo Jembrana. Masalah kesehatan gigi berpotensi mengganggu prestasi belajar dan Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas seperti yang dituliskan oleh **I Gede Surya Kencana** berdasarkan penelitian yang dilakukan di SLB Pakuwon Bangli dan bahkan dapat mengganggu kehamilan seperti hasil tulisan **Ni Wayan Arini**, dkk tentang hubungan usia kehamilan dan gingivitis pada ibu hamil di Puskesmas Sawan I Buleleng. Bahwasanya perubahan perilaku menuntut peran kelompok tertentu sebagai panutan (referensi) juga coba diungkap pada edisi khusus ini melalui tulisan **I G A Ayu Dharmawati**, dkk melalui hasil penelitiannya tentang hubungan Karies Gigi dan Tingkat Pengetahuan Tentang Karies pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas se-Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli serta hasil penelitian **I Made Budi Artawa** tentang hubungan antara kelompok referensi dan permintaan konsumen terhadap pelayanan kesehatan gigi preventif di BPG Puskesmas Bangli Propinsi Bali serta **AA Gede Agung**, dkk membahas tentang hubungan ketersediaan dan pemanfaatan media pendidikan dan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut. **Sagung A Putri Dwiaستuti** membahas tentang Hubungan mengunyah tembakau dan efektifitas topikal aplikasi larutan APF 1.23% terhadap karies gigi. Sedangkan **Maria Martina Nahak** Menjelaskan Hubungan penhasilan keluarga dan angka DMF-T Pada siswa kelas IV SD.

Mengingat begitu luasnya spektrum yang bisa dikaji dalam bidang kesehatan, maka kami mengundang para dosen semua jurusan di Poltekkes Denpasar untuk berkreatifitas menulis artikel dengan harapan akan lebih bermunculan edisi-edisi khusus dari semua jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Depkes Denpasar. Harapan kami, agar Jurnal yang kita cintai tetap dapat dijadikan sebagai media informasi dan komunikasi bagi dosen Poltekkes Denpasar dalam meningkatkan kualitas diri, demi terjaminnya mutu pembelajaran di lingkungan Poltekkes Denpasar.

HUBUNGAN USIA KEHAMILAN DENGAN GINGIVITIS PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I SAWAN BULELENG

Ni Wayan Arini¹, Ni Ketut Ratmin², I Made Budi Artawa³

Abstract. Antenatal represent one of group risk to dental disease, because a period in pregnancy mother often disregard the conservancy of dental health and have the behavior which less support to dental health and also its oral improvement of sekresi estrogen and progesteron cause the vaskularisasi and improve the marking of patologis gingivitis of pregnant mother. gingivitis became of first trimester and more hard during pregnancy. This research aim to analyse the korelation of pregnancy age by gingivitis at pregnant in region work at the health centres of Buleleng District, Bali, 2008. This Desain Research is cross sectional study. This research variable is age of pregnancy and gingivitis. Sampel as much 50 people in taking by accidental Is sampling. This research use the secondary data from research of gingivitis of pregnancy mother conducted by Errawati of month moon Maret 2008. Data analysed statistically is bivariate of correlation pearson. The results of the statistical test of correlation pearson indicate that there didn't correlation between pregnancy age by gingivitis at pregnant in region work at the health centres of Buleleng District, 2008. Conclusion, the results of the statistical test of correlation pearson indicate that there didn't correlation between pregnancy age by gingivitis at pregnant in region work at the health centres of Buleleng District, Bali, 2008.

Keywords : Pregnancy age, Gingivitis

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, karena pada masa kehamilan ibu sering mengabaikan pemeliharaan kesehatan giginya dan mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang menjunjung kesehatan gigi dan mulutnya (Depkes RI, 1995).

Pada masa kehamilan, terjadi perubahan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang bisa disebabkan oleh timbulnya perasaan mual dan muntah. Perasaan malas menggosok gigi selama kehamilan juga disebabkan terjadinya perdarahan gusi saat menggosok gigi, hal ini dengan sendirinya akan menambah akumulasi plak pada permukaan gigi (Maulid, 2002). Penelitian tentang gambaran gingivitis ibu hamil di wilayah kerja puskesmas I Sawan Buleleng yang dilakukan oleh Nani Errawati pada bulan Maret 2008 menunjukkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja puskesmas jarang

memeriksakan kesehatan gigi dan mulutnya, serta sebagian besar ibu hamil mengalami gingivitis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan usia kehamilan dengan gingivitis pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas I Sawan Buleleng 2008.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Deskripsi dengan desain survey pada 50 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Buleleng pada Maret 2008. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari penelitian "Gambutan Gingivitis pada Ibu Hamil yang dilakukan oleh Nani Errawati pada bulan Maret tahun 2008". Pengolahan data dilakukan secara manual, dengan cara; *Editing, Coding, dan Tabulating*. Analisis data dilakukan dengan statistik bivariat korelasi pearson.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik subjek penelitian berdasarkan trimester kehamilan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Sebaran Trimester Kehamilan
Responden

| Trimester Kehamilan | Hasil Pengamatan | | Gingivitis | |
|------------------------|------------------|------|------------|-------|
| | I | % | Ya | Tidak |
| I | 5 | 10% | 5 | 0% |
| II | 23 | 46% | 20 | 13% |
| III | 22 | 44% | 17 | 22.7% |
| Jumlah | 50 | 100% | 42 | 15% |

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Buleleng pada Maret 2008 terbanyak pada trimester II dengan jumlah 23 orang (46%). Hasil pengamatan terhadap objek penelitian, jumlah dan persentase ibu hamil yang terkena gingivitis dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Sebaran Kondisi Gingiva Subjek
Penelitian

| Kondisi gingival Ibu Hamil | Hasil Pengamatan | |
|-------------------------------|------------------|------|
| | I | % |
| Gingivitis | 42 | 84% |
| Gusi Sehat | 8 | 16% |
| Jumlah | 50 | 100% |

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil yang diperiksa 42 orang (84%) mengalami gingivitis, sedangkan 8 orang (16%) dengan gusi sehat.

Distribusi frekwensi dan persentase ibu hamil yang terkena gingivitis berdasarkan trimester kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Buleleng pada Maret 2008 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Gingivitis Berdasarkan Trimester
Kehamilan Subjek Penelitian

| Trimester Kehamilan | Gingivitis | | | |
|------------------------|------------|-------|-------|-------|
| | Ya | % | Tidak | % |
| I | 5 | 100% | 0 | 0% |
| II | 20 | 67% | 2 | 13% |
| III | 17 | 77.3% | 5 | 22.7% |
| Jumlah | 42 | 84% | 8 | 16% |

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase jumlah ibu hamil yang terkena gingivitis paling banyak pada usia kehamilan trimester I (100%).

Tabel 4
Rata-rata Sextan yang terkena Gingivitis

| Jumlah Ibu Hamil (orang) | Jumlah Sextan yang Terkena Gingivitis | Rata-Rata |
|-----------------------------|---|-----------|
| 50 | 114 | 2.28 |

Tabel 4 menunjukkan bahwa setiap ibu hamil rata-rata terkena gingivitis antara dua sampai tiga sextan.

Tabel 5 menunjukkan bahwa sextan yang paling banyak terkena gingivitis yaitu sextan V (sextan anterior inferior) yang mencapai 31 sextan dan mayoritas terjadi pada trimester II kehamilan.

Tabel 5
Sebaran Sextan yang terkena
Gingivitis berdasarkan Trimester
Kehamilan Subjek Penelitian

| Sextan yang Terkena Gingivitis | Trimester Kehamilan | | |
|--------------------------------------|---------------------|----|-----|
| | I | II | III |
| I | 1 | 8 | 6 |
| II | 1 | 5 | 12 |
| III | 2 | 9 | 5 |
| IV | 3 | 6 | 8 |
| V | 4 | 18 | 11 |
| VI | 0 | 11 | 6 |
| Total | 11 | 55 | 48 |

Hasil analisis hubungan usia kehamilan dengan gingivitis pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2008 dengan menggunakan uji statistik korelasi Pearson diperoleh hasil signifikansi 0,92. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel usia kehamilan dengan *gingivitis* pada ibu hamil.

Pembahasan

Dari tabel 2 diperoleh jumlah 50 orang ibu hamil yang diperiksa, 42 orang (84%) mengalami *gingivitis*, sedangkan 8 orang (16%) dengan gusi sehat. Hal ini sesuai dengan pendapat Abniah (dalam Muisikan, 2002) bahwa, 40%-100% wanita hamil mengalami *gingivitis*. Penyebab *gingivitis* pada masa kehamilan ini meliputi banyak faktor yaitu: peningkatan kadar plasma dari hormon seksual wanita, perubahan pada dental deposit pada sub gingiva. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa persentase ibu hamil yang terkena *gingivitis* pada usia kehamilan trimester I (100%). Hal ini mungkin disebabkan oleh karena ibu hamil pada masa kehamilan, terutama pada trimester I mengalami gangguan seperti lesu, mual, muntah, sehingga ibu hamil malas memelihara kebersihan gigi dan mulutnya karena takut muntah (Depkes RI, 1992). Kemungkinan lain disebabkan karena perubahan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil sesuai dengan pendapat Maulid (1992) yang menyatakan bahwa pada masa kehamilan, terjadi perubahan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang bisa disebabkan oleh timbulnya pensaun mual dan muntah. Perasaan malas menggosok gigi pada masa kehamilan yang disebabkan karena terjadinya perdarahan gusi pada saat menggosok gigi, hal ini dengan sendirinya akan menambah akumulasi plak permukaan gigi. Dari hasil uji statistik korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan *gingivitis* pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Sawan Buleleng.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Susanti (2002) yang mengatakan bahwa peningkatan aliran darah pada jaringan gingiva dapat menyebabkan terjadinya peningkatan respon inflamasi yang berlebihan terhadap terjadinya penumpukan plak dan biasanya terjadi pada trimester II dan trimester III kehamilan. Hal ini mungkin disebabkan karena perbandingan antara jumlah ibu hamil pada trimester I hanya 5 orang, trimester II jumlahnya 23 orang dan pada trimester III sebanyak 22 orang. Dengan jumlah ibu hamil pada trimester I sangat sedikit, maka kemungkinan ditemukannya gusi sehat lebih kecil dari pada trimester II dan trimester III. Kemungkinan yang lain bisa disebabkan karena perilaku ibu hamil dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya sudah bagus. Hal ini disebabkan karena pada trimester II dan trimester III kehamilan, ibu hamil sudah tidak mengalami gangguan seperti lesu, mual, muntah, sehingga ibu hamil dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya dengan baik.

Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian terhadap 50 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng pada bulan Maret tahun 2008 maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami *gingivitis*. Berdasarkan usia kehamilan persentase ibu hamil yang terkena *gingivitis* paling banyak pada usia kehamilan trimester I. Hasil uji statistik korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan *gingivitis* pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas I Sawan Kabupaten Buleleng. Disarankan kepada tenaga kesehatan gigi untuk meningkatkan frekwensi penyuluhan kepada ibu hamil, dan meningkatkan kerja sama lintas program antara petugas kesehatan gigi dengan petugas KIA (Bidan).

Daftar Pustaka

- Depkes RI, 1992, *Buku Pegangan Materi Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Kegitan KIA di Posyandu (UKGMD)*, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta.
- Depkes RI, 1995, *Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil, Ibu Menyusui, Balita dan Anak Pra Sekolah Terpadu di Rumah Sakit Umum dan Puskesmas*, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta.
- Maulid, G.A., 2002, Perawatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil, (online), available: <http://www.pikiran-makyst.com/cetak/1002/06.htm>. (2005, Oktober 12).
- Musaikan, S.W., Leni K.Lydia M., dan Soejoko, 2002, Gambaran Gingivitis pada Ibu Hamil di Puskesmas, Pegiran Kecamatan Sirnampir Surabaya Tahun 2002, *Majalah Kedokteran Gigi*, Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional III ISSN 0852-9027.